

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penyusun mengenai kinerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang dalam pencapaian target Pendapatan Asli daerah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian terhadap kinerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari strategi dan kebijakan yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang serta sikap pegawai yang dalam melakukan tugasnya saling terbuka dan selalu menerima kritik dan saran baik oleh kepala dinas, oleh pemerintah setempat maupun dari masyarakat luas. Hal tersebut tentunya sangat membantu organisasi dalam menjalankan visi, misi dan tujuannya. Dengan menggunakan indikator *aspek responsivitas, aspek produktifitas, aspek profesionalisme, aspek akuntabilitas, aspek responsibilitas dan aspek kualitas pelayanan*. Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan objek pajak dan retribusi daerah di kabupaten Magelang yang cukup memadai. Hal tersebut merupakan potensi bagi Kabupaten Magelang untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya melalui sektor pajak dan retribusi daerah. Akan tetapi kesadaran wajib pajak dan retribusi daerah masih belum tinggi yang dikarenakan sosialisasi tentang

pajak dan retribusi daerah masi kurang efektif serta kurang tegasnya pemberlakuan sanksi dari pemerintah.

2. Revitalisasi BUMD Kabupaten Magelang dikatakan cukup baik, sehingga BUMD dapat semakin di tingkatkan guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Akan tetapi realisasi hasil bagi laba BUMD kabupaten magelang untuk tahun anggaran 2008-2010 belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Bahkan untuk realisasi hasil bagi laba BUMD tahun anggaran 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
3. Hasil pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah pada umumnya selama tahun 2008-2010 telah mengalami peningkatan yang signifikan, walaupun realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan daerah tersebut belum sesuai dengan target yang telah ditentukan namun sudah mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah.
4. Pendapatan asli daerah kabupaten Magelang selama tahun 2008-2010 belum pernah terealisasi 100% . hanya pada tahun 2009 hampir mencapai 100% yaitu sebesar 94,26 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektifitas pendapatan asli daerah masih kurang. Sehingga kinerja aparatur dinas dirasakan belum maksimal.
5. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Magelang dapat dikatakan cukup memadai. Namun demikian disiplin ilmu yang dimiliki oleh aparatur kurang sesuai dengan bidang tugas yang di embanya. Hal tersebut menyebabkan kinerja aparatur masih rendah, sehingga belum dapat digunakan untuk mendukung pencapaian target pendapatan asli daerah.

6. Hampir semua pegawai DPPKAD Kabupaten Magelang telah mengikuti pelatihan, baik diklat kepemimpinan maupun pelatihan teknis. Akan tetapi hasil dari pelatihan-pelatihan tersebut masih dirasa kurang di implementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, sehingga kinerja pegawai belum dapat meningkat secara signifikan.
7. Adanya faktor penghambat dan pendukung kinerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Magelang, antara lain :
 - Faktor pendukung
 1. Posisi Kabupaten Magelang yang sangat strategis, yaitu terletak tepat di tengah tengah pulau jawa dan merupakan jalur persimpangan menuju kabupaten- kabupaten lain di jawa tengah. dimana akses untuk menuju ke kabupaten magelang sangatlah mudah.
 2. Dukungan dari pemerintah kabupaten Magelang dalam peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Magelang.
 - Faktor penghambat
 1. Kurangnya jumlah aparatur yang handal baik secara kualitas maupun kuantitas
 2. Belum optimalnya kinerja aparat karena keterbatasan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan para pegawai dan kebutuhan untuk mencapai hasil pendapatan asli daerah yang maksimal.
 3. Masih rendahnya profesionalisme pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang sehingga perlu ditingkatkan lagi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas SDM pegawai dalam rangka untuk mencapai target pendapatan daerah. Sosialisasi tentang pajak dan retribusi daerah oleh pegawai dinas, sehingga wajib pajak dan retribusi daerah mengetahui dan memahami manfaat pajak dan retribusi daerah serta sanksi bagi yang melanggarnya. Dengan demikian dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan retribusi daerah untuk membayar pajak dan retribusi daerah.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang kinerja pegawai dalam mencapai tujuannya.
3. Perlu adanya penggalian dan pengembangan obyek pajak, retribusi daerah maupun pendapatan lain-lain daerah yang sah, sehingga potensi yang ada dimaksimalkan untuk peningkatan pendapatan asli daerah.
4. Pemberian motivasi kepada para pegawai perlu dilakukan. Motivasi tersebut berupa pemberian penghargaan, baik berupa materi maupun non materi kepada pegawai yang berprestasi, sehingga dapat menumbuhkan kompetisi sehat antar para pegawai. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja aparatur, sehingga target pendapatan asli daerah dapat tercapai dengan maksimal.